

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Literasi (*Literacy*) adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari individu dan masyarakat. Ini membantu seseorang untuk berpartisipasi secara aktif dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, pekerjaan, kesehatan, dan keterlibatan sosial. Literasi juga menjadi landasan bagi perkembangan pribadi dan sosial. Menurut Indarto (Dalam Mardani, 2022) Literasi adalah aktivitas yang melibatkan pemahaman dan akses terhadap berbagai hal melalui kegiatan seperti membaca, menulis, dan praktik yang disesuaikan dengan pengetahuan serta interaksi sosial. *Education Development Center* (EDC) juga mendefinisikan literasi adalah kemampuan seseorang untuk mengoptimalkan potensi dan keterampilan yang dimilikinya. Yang artinya keterampilan yang dimaksud tidak hanya baca tulis saja, tetapi juga meliputi skill keterampilan yang dimiliki setiap individu. Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat diketahui bahwa literasi penting untuk mengembangkan kemampuan setiap individu dalam mengakses suatu hal, dimana dia bisa memahami dan melakukannya dengan baik dan benar untuk keberlangsungan kehidupannya, dalam beraktivitas dan hubungan sosialnya.

Literasi Jasmani (*Physical Literacy*) merupakan konsep menyeluruh yang mencakup aspek afektif, kognitif, jasmani, dan perilaku dalam keseluruhan perilaku aktivitas jasmani. Literasi Jasmani didefinisikan oleh *International Physical Literacy Association* (IPLA, 2022). sebagai “dorongan, kepercayaan diri,

kompetensi jasmani, pengetahuan dan pemahaman untuk menghargai dan mengambil tanggung jawab atas keterlibatan dalam aktivitas jasmani sepanjang hidup”. Literasi Jasmani penting untuk dipahami semua orang, baik itu anak-anak, remaja, dewasa maupun orang tua. Saat ini anak-anak beresiko dalam hak kesehatan dan kebugaran karena sering menjadi pengamat. Banyak anak-anak menonton cabang olahraga tapi tidak banyak yang memainkannya, banyak yang melihat aktivitas olahraga tapi tidak banyak yang melakukannya. Sedikit bergerak dan bermain adalah hal yang dapat berdampak pada kesehatan dan kebugaran jasmani. Asosiasi Guru Pendidikan Jasmani Indonesia (Dalam Java, 2020) mengemukakan Literasi Jasmani terjadi ketika seorang anak sudah mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri untuk menjadi aktif secara jasmani sepanjang hidup mereka. Kemudian dalam Webinar Pendidikan Jasmani Mutohir (Dalam Java, 2020) mengungkapkan bahwa Literasi Jasmani (*Physical Literacy*) adalah kemampuan menggerakkan tubuh dengan percaya diri dalam aktivitas jasmani, memilih gaya hidup sehat, serta mempraktikkan berbagai keterampilan olahraga di sekolah, rumah, dan lingkungan lainnya. Widodo (Dalam Java, 2020) menyebutkan makna literasi jasmani dengan istilah melek jasmaniah.

Literasi Jasmani lebih dari sekedar keterampilan jasmani yang membantu manusia bergerak. Perilaku pengetahuan dan kepercayaan diri yang memotivasi setiap individu untuk menjalani kehidupan yang aktif. Tingkat literasi jasmani mempengaruhi cara berpikir dan memproses informasi. Sikap, emosi dan perasaan serta cara berinteraksi dengan orang lain saat aktif secara jasmani. Literasi jasmani lebih dari sekedar olahraga tapi tentang bagaimana mengembangkan

seluruh diri bukan hanya keterampilan jasmani seperti lari, lompat dan lempar. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan jasmani dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk memecahkan suatu masalah dan memberikan motivasi dalam mengambil tindakan. Bisa dimulai dengan memikirkan tentang apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan jasmani. Literasi jasmani menghasilkan kinerja yang lebih baik di kelas, motivasi yang lebih tinggi, dan hubungan sosial yang lebih kuat. Ini juga dapat mempengaruhi cara beraktivitas di rumah dan lingkungan sosial. Dengan meningkatkan literasi jasmani dan menjadikan aktivitas sehari-hari dapat menyiapkan diri anak-anak untuk menjalani kehidupan yang aktif, sehat dan memuaskan.

Literasi jasmani perlu dipilih dan direncanakan sedemikian rupa sehingga saat disampaikan dapat menjadi pusat pembelajaran bagi peserta didik. Materi pembelajaran ini harus dirancang untuk mengembangkan motivasi, kepercayaan diri, kompetensi jasmani, serta pengetahuan dan pemahaman peserta didik. Konten yang diberikan kepada peserta didik mencakup "apa" dan "bagaimana" yang perlu diketahui dalam literasi jasmani (Durden-Myers dkk., 2018). Dengan meningkatkan pemahaman literasi jasmani pada peserta didik diharapkan dapat meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, dan antusiasme mereka untuk terus berpartisipasi dalam aktivitas jasmani. Penting untuk menyadari bahwa aktivitas jasmani memainkan peran krusial dalam menjaga kesehatan, terutama selama masa pertumbuhan anak-anak. Asesment-asesment tentang literasi jasmani berdasarkan penelusuran termasuk beberapa diantaranya ialah *Canadian Assesment Physical Literacy (CAPL)* (Longmuir dkk., 2015); (Longmuir & Tremblay, 2016), *Passport for life assesment* dari (Tremblay & Lloyd, 2010),

The Physical Literacy Assessment for Youth (Kreillaars, 2014) dan *Physical Literacy Knowledge Questionnaire* (PLKQ) dari Longmuir, Woodruff, Boyer, Lloyd, & Tremblay, 2018. Itu semua merupakan instrumen untuk menilai literasi jasmani.

Aktivitas jasmani merupakan bagian integral dalam pengembangan literasi jasmani pada peserta didik. Literasi jasmani mengacu pada pemahaman, keterampilan, dan kemampuan individu untuk berpartisipasi dalam Aktivitas jasmani dengan pengetahuan yang memadai, kepercayaan diri, dan motivasi yang tinggi. Ini tidak hanya mencakup pemahaman tentang manfaat Aktivitas jasmani bagi kesehatan, tetapi juga mencakup penguasaan keterampilan dasar jasmani yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam berbagai Aktivitas jasmani. Telah diungkapkan oleh beberapa ahli mengenai aktivitas jasmani di antaranya Batista dkk. (Dalam Riyanto, 2020) Aktivitas jasmani adalah bagian dari proses yang kompleks yang melibatkan pengembangan, pembelajaran, dan integrasi keterampilan, nilai, norma, persepsi diri, identitas, dan peran. Proses ini dipengaruhi oleh berbagai variabel lingkungan, seperti keluarga, keterlibatan sosial, kelompok sosio-demografis, profesi, pendidikan, dan tempat tinggal, yang semuanya berpotensi memengaruhi aktivitas Jasmani anak dan remaja di waktu luang mereka. Dimana Aktivitas jasmani adalah bagian dari proses yang sulit yang melibatkan mengembangkan, belajar, dan memahami keterampilan, nilai-nilai, norma, cara kita melihat diri kita sendiri, dan siapa kita sebenarnya. Kemudian Cavill dkk. (Dalam Riyanto, 2020) Aktivitas jasmani merupakan sarana mendasar untuk meningkatkan kesehatan jasmani dan mental. Namun, bagi banyak orang, hal ini telah dihilangkan dari kehidupan sehari-hari, sehingga

menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kesehatan dan kesejahteraan. Dimana aktivitas jasmani sangat penting untuk meningkatkan kesehatan tubuh dan pikiran. Meskipun banyak orang yang telah menghilangkan itu semua dari kesehariannya, yang memberikan pengaruh besar bagi kehatan dan kesejahteraan.

Aktivitas Jasmani adalah salah satu cara utama di mana individu dapat mengembangkan keterampilan dasar jasmani, memahami konsep gerakan, dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani. Bagi anak-anak di sekolah dasar, aktivitas jasmani juga memiliki peran penting dalam perkembangan jasmani dan kesehatan mereka. Aktivitas jasmani yang teratur dapat membantu meningkatkan kesehatan jantung, kekuatan otot, dan keseimbangan, serta membantu mengurangi risiko obesitas dan masalah kesehatan lainnya. Selain bermanfaat bagi kesehatan jasmani, aktivitas jasmani juga memiliki dampak positif pada perkembangan kognitif dan peserta sosial didik. Berpartisipasi dalam aktivitas jasmani di sekolah dapat meningkatkan konsentrasi, disiplin, dan kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya. Oleh karena itu, pemahaman dan partisipasi dalam Aktivitas jasmani sangat relevan dalam konteks pengembangan literasi jasmani.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan survei terhadap tingkat literasi jasmani peserta didik SD Negeri 10 Banjar di Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng, pada tahun pelajaran 2023/2024 menggunakan instrumen PLKQ dengan peserta survei yaitu kelas tinggi (kelas IV, V dan VI). Dalam survei ini, peneliti akan menggali pemahaman dan keterampilan jasmani dasar peserta didik, serta tingkat partisipasi mereka dalam Aktivitas jasmani di sekolah dan di luar sekolah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara aktivitas jasmani dan literasi jasmani, kami berharap dapat memberikan wawasan yang berharga

untuk meningkatkan pendidikan jasmani dan kesejahteraan peserta didik di SD Negeri 10 Banjar.

Pada kenyataannya sangat sedikit orang tua dan pendidik yang tidak menghiraukan kemampuan literasi jasmani anak atau peserta didiknya bahkan peserta didik itu sendiri. Peserta didik kurang mengetahui manfaat literasi jasmani bagi kelancaran aktivitas sehari-hari bagi kesehatan tubuh. Dengan menguatkan literasi jasmani diharapkan dapat memberikan motivasi, rasa percaya diri dan antusias supaya tetap melakukan aktivitas jasmani. Dengan demikian dapat meningkatkan imunitas tubuh, sehingga tubuh peserta didik tetap bugar dan sehat.

Berdasarkan observasi peserta didik SD Negeri 10 Banjar di Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng kurang antusias dan malas untuk melakukan olahraga secara aktif. Anak lebih banyak waktu berdiam di rumah dan lebih tertarik melakukan permainan elektronik/*game online*, menonton konten dari televisi atau gawai. Saat ini peserta didik lebih nyaman bermain game online dan kurang waktu bermain di lapangan dengan teman sebaya mereka. Lebih banyak peserta didik senang menonton cabang olahraga tapi tidak memainkannya, suka melihat orang lain olahraga tapi malas untuk melakukannya. Penggunaan smartphone yang tanpa dibatasi memberi dampak negatif bagi perkembangan peserta didik yang ditandai dengan malasnya peserta didik dalam melakukan aktivitas gerak dan berinteraksi (Ariyanto et al., 2020). Kurangnya rasa percaya diri dan motivasi yang menyebabkan peserta didik tidak melakukan aktivitas jasmani secara rutin. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan survei di sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul “Survei Literasi Jasmani Peserta Didik SD Negeri 10 Banjar di Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2023/2024”.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya pemahaman yang diberikan oleh guru untuk peserta didik tentang literasi jasmani.
2. Minimnya partisipasi peserta didik dalam aktivitas jasmani baik di sekolah maupun di rumah.
3. Peserta didik cenderung menggunakan lebih banyak waktu mereka untuk bermain *game online* di rumah.
4. Guru tidak mengetahui secara pasti tentang tingkat kemampuan literasi jasmani peserta didik.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah pada literasi jasmani peserta didik SD Negeri 10 Banjar di Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2023/2024.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana tingkat kemampuan literasi jasmani peserta didik SD Negeri 10 Banjar di Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2023/2024.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat kemampuan literasi jasmani peserta didik SD Negeri 10 Banjar di Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2023/2024.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a) Pengembangan konsep literasi jasmani : Penelitian dapat memberikan kontribusi pada pengembangan konsep literasi jasmani dalam konteks peserta didik sekolah dasar. Hal ini dapat membantu memperkaya pemahaman teoritis tentang literasi jasmani sebagai konsep multidimensi yang melibatkan pemahaman, keterampilan, dan motivasi.
- b) Penelitian lanjutan : Penelitian ini dapat membuka pintu bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang literasi jasmani di tingkat sekolah dasar, serta untuk penelitian komparatif di lokasi lain.
- c) Kualitas pendidikan jasmani : Hasil penelitian dapat memberikan wawasan tentang kualitas pendidikan jasmani di SD Negeri 10 Banjar dan mungkin dapat membantu merancang program pendidikan jasmani yang lebih efektif di sekolah dasar.

## 2. Manfaat Praktis

- a) Rekomendasi untuk pendidikan jasmani : Hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi praktis kepada sekolah, guru, dan pihak yang berwenang dalam pengembangan program pendidikan jasmani yang lebih efektif dan relevan untuk peserta didik. Ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan jasmani di SD Negeri 10 Banjar.
- b) Pemberdayaan masyarakat: Penelitian dapat memberikan wawasan kepada masyarakat lokal tentang pentingnya literasi jasmani dan Aktivitas jasmani dalam perkembangan anak-anak. Hal ini dapat memicu kesadaran masyarakat dan menginspirasi tindakan yang mendukung kesejahteraan anak-anak.
- c) Kontribusi pada kebijakan pendidikan: Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk merekomendasikan perubahan dalam kebijakan pendidikan jasmani di tingkat sekolah atau pemerintah, dengan tujuan meningkatkan literasi jasmani peserta didik.
- d) Peserta didik: Penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan kesehatan jasmani dan kesejahteraan peserta didik di SD Negeri 10 Banjar dengan meningkatkan pemahaman dan partisipasi mereka dalam Aktivitas jasmani.